

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian adalah wahana untuk menemukan kebenaran. “Dalam dunia pendidikan, penelitian diperlukan sebagai upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya dengan mengumpulkan berbagai bukti yang dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut” (Sutedi, 2005:16).

Musfiqon (2012:13) mengatakan bahwa “metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari prosedur dalam melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, serta menganalisis dan mengumpulkan data”. Sejalan dengan hal tersebut, Hasan (2002:20) Metode penelitian adalah “cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni (*true experiment*) dengan pendekatan kuantitatif (*quantitative research*). Hal ini dilakukan karena penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh atau hubungan sebab akibat suatu variabel terhadap variable lain. Sugiyono (2007:14) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif”.

Alfin Titirloloby, 2014

*Pembelajaran Sakubun Melalui Teknik Pengelompokan Ide (Clustering) : Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Semester Vi Tahun 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Manado*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Design eksperimen yang digunakan adalah *pretest posttest with control group design*. Arikunto (1998:45) mengatakan bahwa “dengan adanya kelas kontrol akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan”. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X) yaitu pembelajaran sakubun dengan menggunakan teknik pengelompokan ide (*clustering*), sedangkan bagi kelompok kontrol pembelajaran sakubun tidak menggunakan teknik pengelompokan ide (*clustering*). Design penelitiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Design Penelitian Pretest-posttest with Control Group**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	Y	O4

Keterangan :

O1 : *pretest* (tes awal) kelas eksperimen

O2 : *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen

X : Pembelajaran sakubun dengan menggunakan teknik pengelompokan ide (*clustering*)

O3 : *pretest* (tes awal) kelas kontrol

O4 : *posttest* (tes akhir) kelas kontrol

Alfin Titirloloby, 2014

*Pembelajaran Sakubun Melalui Teknik Pengelompokan Ide (Clustering) : Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Semester Vi Tahun 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Manado*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Y : Pembelajaran sakubun dengan menggunakan teknik konvensional

## B. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Suharsimin (1998:15) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNIMA tahun akademik 2010-2011.

### b. Sampel

Untuk memenuhi syarat sebuah penelitian, sampel yang dipergunakan harus mengambil bagian dari jumlah populasi yang dipilih sebagai sumber data. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi,2009:179). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNIMA semester VI pada kelas A yang berjumlah 27 orang. Sampel ini kemudian dibagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas kontrol sebanyak 12 orang mahasiswa dan 15 orang kelas eksperimen yang diberikan pengajaran menggunakan teknik pengelompokan ide (*clustering*).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik penyampelan *purposive* (*purposive*

*sampling*,, dimana pemilihan sampel dilakukan atas pertimbangan peneliti sendiri, dengan

Alfin Titirloloby, 2014

*Pembelajaran Sakubun Melalui Teknik Pengelompokan Ide (Clustering) : Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Semester Vi Tahun 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Manado*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

maksud atau tujuan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2009:181). Teknik ini dipilih berdasarkan kesesuaian metode yang akan diterapkan dengan tingkat kemampuan mahasiswa tingkat III dalam menulis karangan. Selain itu disesuaikan dengan waktu pengambilan data, juga penyesuaian dengan tujuan pembelajaran pada tingkat III yang memusatkan pada penuangan ide serta gagasan, sehingga tidak memungkinkan untuk memilih pembelajar tingkat I ataupun tingkat II karena pada level tersebut kemampuan mahasiswa masih terbatas pada pembentukan kalimat-kalimat sederhana juga perbendaharaan kosakata yang tidak terlalu banyak.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian” (Sutedi 2009:155). Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes berupa angket.

#### 1. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto,2002:127). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretes* dan *posttes*. Tes berupa perintah untuk membuat karangan berdasarkan tema yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran sakubun dengan menggunakan teknik pengelompokan ide (*clustering*) pada kelas eksperimen, dan tanpa teknik pengelompokan ide (*clustering*) pada kelas kontrol.

Alfin Titirloloby, 2014

*Pembelajaran Sakubun Melalui Teknik Pengelompokan Ide (Clustering) : Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Semester Vi Tahun 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Manado*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

## 2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Ibid, 2006:151).

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan angket sebagai salah satu instrument penelitian, yang dimaksudkan untuk mengetahui respon/tanggapan dan kesan yang dirasakan mahasiswa sebagai sampel penelitian setelah mendapatkan perlakuan khusus (*treatment*) dalam pembelajaran sakubun dengan menggunakan teknik pengelompokan ide (*clustering*). Angket ini diberikan setelah pelaksanaan *posttes*.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang kemudian diolah sehingga menghasilkan suatu kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 6 Maret 2013. Pengumpulan data dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Studi literatur

Studi literatur merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa informasi melalui beberapa sumber referensi baik buku maupun hasil penelitian terdahulu yang ada

Alfin Titirloloby, 2014

*Pembelajaran Sakubun Melalui Teknik Pengelompokan Ide (Clustering) : Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Semester Vi Tahun 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Manado*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

hubungannya dengan masalah penelitian yang mendukung proses penelitian ini. Dalam penelitian ini, hal tersebut juga dilakukan peneliti sebagai landasan awal dalam melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti mempunyai informasi dan kejelasan mengenai teknik pengelompokan ide (*clustering*) sehingga pada proses pengaplikasiannya tidak menghalangi peneliti dalam penelitian nanti.

## 2. Pelaksanaan pengambilan data

Sebagai langkah awal dalam pengambilan data pada penelitian ini, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II mengenai instrument penelitian yang akan dipakai dalam penelitian. Setelah instrument penelitian disetujui maka dimulailah penelitian ini di jurusan bahasa Jepang UNIMA. Langkah selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan pengampuh mata kuliah sakubun di jurusan bahasa Jepang UNIMA. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai kondisi kelas yang akan dilaksanakan penelitian ini. Selain hal tersebut, penentuan waktu pelaksanaan penelitianpun dapat dibicarakan agar tidak menghambat proses pembelajaran sakubun yang sesungguhnya di jurusan bahasa Jepang UNIMA. Setelah konsultasi dengan dosen pengampuh mata kuliah sakubun, selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### a. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak. Mahasiswa yang berada pada satu kelas kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perbedaan hasil menulis sakubun

Alfin Titirloloby, 2014

*Pembelajaran Sakubun Melalui Teknik Pengelompokan Ide (Clustering) : Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Semester Vi Tahun 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Manado*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mahasiswa pada kedua kelas tersebut, baik yang menggunakan pembelajaran dengan teknik pengelompokan ide (*clustering*) pada kelas eksperimen dan pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol.

b. Pemberian *pre-test*

*Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa sebelum pelaksanaan *treatment* yang dilaksanakan baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen.

c. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, peneliti membagi kelas menjadi dua bagian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran *sakubun* dengan teknik pengelompokan ide (*clustering*) pada kelas eksperimen.
- b. Melaksanakan pembelajaran *sakubun* tanpa teknik pengelompokan ide (*clustering*) pada kelas kontrol.

d. Pemberian *post-test*

Pemberian *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah pemberian *treatment*. Hasil dari *post-test* ini kemudian akan dibandingkan dengan hasil *sakubun* mahasiswa sebelumnya, apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak. Pemberian *posttest* ini dilakukan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

e. Pemberian angket

Alfin Titirloloby, 2014

*Pembelajaran Sakubun Melalui Teknik Pengelompokan Ide (Clustering) : Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Semester Vi Tahun 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Manado*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Angket yang diberikan untuk mengetahui respon serta tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran sakubun dengan menggunakan teknik pengelompokan ide (*clustering*). Angket diberikan pada kelas eksperimen sebagai kelompok kelas yang mendapat perlakuan pembelajaran sakubun dengan menggunakan teknik pengelompokan ide (*clustering*).

## E. Teknik Pengolahan Data

### a. Tes

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Sutedi (2009:23) mengatakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan statistik”. Untuk mengolah data dari hasil *pretest* dan *posttest* maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel persiapan untuk mengolah data-data yang akan diambil, yaitu data *pre-test* dan data *post-test* yang kemudian data tersebut akan dimasukkan ke dalam tabel t-hitung yang telah dipersiapkan.

**Tabel 3.2**

**Tabel persiapan untuk menghitung nilai t-hitung**

No.	X	Y	x	y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
-	-	-	-	-	-	-

Alfin Titirloloby, 2014

*Pembelajaran Sakubun Melalui Teknik Pengelompokan Ide (Clustering) : Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Semester Vi Tahun 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Manado*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



$\Sigma$						
<b>M</b>						

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
  2. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh oleh kelas eksperimen.
  3. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh oleh kelas kontrol.
  4. Kolom (4) deviasi dari skor X.
  5. Kolom (5) deviasi dari skor Y.
  6. Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
  7. Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
  8. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut.
  9. M (mean) adalah nilai rata-rata dari kolom (2) dan (3).
2. Mencari *Mean* kedua variabel, dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

$M_x$  : mean variable x

$M_y$  : mean variable y

$\sum x$  : jumlah variable x

$\sum y$  : jumlah variable y

$N_1$  : jumlah sampel 1

Alfin Titirloloby, 2014

*Pembelajaran Sakubun Melalui Teknik Pengelompokan Ide (Clustering) : Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Semester Vi Tahun 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Manado*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$N_2$  : jumlah sampel 2

3. Mencari standar deviasi dari variable X dan Y, dengan rumus berikut :

$$SDx = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1} \qquad SDy = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_2}$$

Keterangan :

$SDx$  : standar deviasi dari variable X

$SDy$  : standar deviasi dari variable Y

4. Mencari standar *error mean* kedua variabel, dengan rumus sebagai berikut.

$$SEMx = \frac{SDx}{\sqrt{N_1-1}} \qquad SEMy = \frac{SDy}{\sqrt{N_2-2}}$$

Keterangan :

$SEMx$  : standar error mean variable X

$SEMy$  : standar error mean variable Y

5. Mencari standar *error perbedaan mean* X dan Y, dengan rumus sebagai berikut.

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan :

$SEM_{xy}$  : standar error perbedaan mean X dan Y

Alfin Titirloloby, 2014

*Pembelajaran Sakubun Melalui Teknik Pengelompokan Ide (Clustering) : Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Semester Vi Tahun 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Manado*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

(Sutedi, 2009: 231-232)

6. Mencari perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dasar pengambilan keputusan dalam mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{table}$ :

Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak

2. Berdasarkan nilai signifikansi:

Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka nilai tersebut signifikan

Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka nilai tersebut tidak signifikan

#### **b. Angket**

Data angket dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi frekuensi dari setiap jawaban responden

f : Frekuensi dari setiap jawaban responden

N : Banyaknya responden.

Alfin Titirloloby, 2014

*Pembelajaran Sakubun Melalui Teknik Pengelompokan Ide (Clustering) : Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Semester Vi Tahun 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Manado*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Hasil analisa angket tersebut ditafsirkan dengan kategori yang terdapat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Kategori Tafsiran Angket**

Interval Prosentase	Penafsiran
0 %	Tidak seorangpun
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 75 %	Lebih dari setengahnya
76 % - 99 %	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

